



# Media Pembelajaran *Short Documentary Video* pada Materi Pencemaran Sampah Pesisir Pantai

Hety Dwi Lestari<sup>1\*</sup>, Sumarmi<sup>2</sup>, Yuswanti Ariani Wirahayu<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup>Departemen Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received October 17, 2023

Accepted February 8, 2024

Available online February 25, 2024

### Kata Kunci:

Media Pembelajaran, *Audio Visual*, *Documentary Video*

### Keywords:

*Instructional Media*, *Audio Visual*, *Documentary Video*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Rendahnya penggunaan media pembelajaran di kelas berdampak pada aktivitas belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kebutuhan siswa dan guru pada media pembelajaran *short documentary video* materi pencemaran sampah di pesisir pantai. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini yaitu 30 orang siswa kelas XI IPS 1 dan 1 orang guru mata pelajaran geografi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket atau kuesioner yang dianalisis serta dibuat kesimpulannya berdasarkan interpretasi hasil analisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru setuju jika memiliki keterbatasan untuk menyediakan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran. Guru membutuhkan media pembelajaran yang interaktif, informatif, dan mendukung pembelajaran secara mandiri. 86,7% siswa setuju jika belajar menggunakan media audio visual lebih menyenangkan daripada menggunakan buku ajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlu dikembangkan sebuah media pembelajaran *short documentary video* pada materi pencemaran sampah pesisir pantai. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, pertama, untuk guru dan siswa perlu mengubah pola pengajaran sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan serta penelitian ini dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga mendukung pembelajaran mandiri, kreatif, dan menyenangkan.

## ABSTRACT

*The low use of learning media in class impacts learning activities and students' understanding of the studied material. The research aims to analyze the needs of students and teachers for a short documentary video learning media regarding waste pollution on the coast. This type of research is descriptive research using a qualitative approach. The subjects of this research were 30 students in class XI IPS 1 and 1 geography subject teacher. Data collection was carried out using a questionnaire method. The instrument used in this research is an analyzed questionnaire, and conclusions are made based on the interpretation of the results using qualitative descriptive analysis techniques. The research results show that teachers agree that they have limitations in providing engaging learning media in learning. Teachers need learning media that is interactive, informative and supports independent learning. 86.7% of students agree that learning using audio-visual media is more fun than using textbooks. These results indicate that developing a short documentary video learning media on coastal waste pollution is necessary. This research has several implications. First, teachers and students need to change teaching patterns by the curriculum and educational goals, and this research can increase the effectiveness of student learning by utilizing technological developments to support independent, creative, and enjoyable learning.*

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini terjadi dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan (Maritsa et al., 2021; Mulyani F & Haliza N, 2021). Perkembangan teknologi saat ini, menyebabkan berbagai macam perubahan serta memberikan manfaat khususnya bagi dunia pendidikan, yang mana dengan adanya perkembangan ini

menjadikan menjadikan pembelajaran harus bisa memanfaatkan perannya sehingga kualitas dari pembelajaran sesuai dengan kemajuan zaman (Anita Azmi et al., 2020; Sumarmi, Putra, et al., 2023). Perlu diketahui bahwa, pembelajaran tidak sekedar menyerap informasi, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Hal ini berlaku juga pada perangkat pendukung pembelajaran misalnya media, model, metode, dan lain-lain (Adah, 2023; Yunus & Fransisca, 2020). Peran media pembelajaran mampu mendorong siswa agar bisa belajar secara mandiri dan menciptakan pembelajaran berbasis *students centered* (Darmiati & Nembo, 2021; Gawise et al., 2022). Namun, kenyataan yang ada banyak media pembelajaran yang masih kurang efektif dan menarik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di SMAN 1 Muncar menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran hanya sebatas buku teks, yang terkesan membosankan serta monoton. Proses pembelajaran juga masih didominasi oleh metode ceramah, yang memiliki arti bahwa siswa hanya berperan sebagai pendengar saja (Rohima et al., 2021; Tombakan, 2023). Minimnya penggunaan media pembelajaran di dalam kelas akan berdampak pada aktivitas belajar siswa, yang mana siswa kurang fokus dalam memperhatikan materi pembelajaran. Tidak hanya itu padatnya materi pencemaran sampah di pesisir pantai menjadi faktor kendala bagi siswa ketika mempelajari materi tersebut, serta faktor guru yang kurang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kompleksnya materi pencemaran sampah pesisir pantai, sehingga guru harus memiliki pemahaman yang mendalam. Oleh sebab itu, mekanisme pembelajaran yang hanya bersifat teori saja tidak dikaitkan dengan kondisi nyata akan menimbulkan pembelajaran yang bersifat abstrak dan menyebabkan siswa mengalami kesalahpahaman atau miskonsepsi (Budiwati et al., 2023; Khairunisa, 2023).

Pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks saja tidak cukup untuk bisa menjelaskan materi pembelajaran karena media yang digunakan hanya memuat penjelasan secara naratif. Maka dari itu, dibutuhkan inovasi media berupa pengembangan media pembelajaran agar dapat meminimalkan permasalahan. Perlu diperhatikan juga bahwa untuk menciptakan media yang layak maka peneliti diharuskan mengetahui dan memahami respon siswa akan media (Andra Pratama & Lian, 2024; Maulani et al., 2022). Respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa dalam menggapai rangsangan atau pengaruh dari situasi yang dilakukan oleh orang lain (Kartini & Putra, 2020; Mujab & Kamal, 2021). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan solusi agar proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang bermakna, efektif, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini tentu akan mendukung siswa untuk belajar secara mandiri. Salah satu solusi yang dapat diterapkan yaitu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bentuk pengembangan media pembelajaran. Pengembangan media akan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Kegiatan ini dilakukan karena adanya tuntutan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan menarik kepada siswa, sehingga guru harus inovatif (Khoriyah & Muhid, 2022; Sumarmi et al., 2021). Penerapan pembelajaran berbantuan media merupakan penunjang proses pembelajaran di kelas (Sugianto, 2023; Tahajudin, et al., 2023). Media pembelajaran berfungsi untuk menyalurkan atau menyampaikan materi pembelajaran tujuannya agar siswa mampu belajar secara efisien dan efektif (Wulandari et al., 2023).

Salah satu alternatif media yang bisa diterapkan dalam mengatasi masalah di atas yaitu dengan menggunakan media *short documentary video*. *Short documentary video* merupakan media yang menampilkan kejadian yang benar-benar terjadi tanpa direayasa dan menceritakan kejadian dilengkapi dengan fakta yang ada (Dawud et al., 2020; Nenoliu et al., 2020). Pembelajaran dengan menggunakan *short documentary video* merupakan dukungan untuk membantu guru agar dapat memvisualkan pesan atau topik yang disampaikan pada proses pembelajaran, sehingga dapat mewujudkan situasi belajar yang menyenangkan dan menarik di dalam kelas (Anwar, 2023; Astuti et al., 2023). Media *short documentary video* yang bersifat audio visual pada materi pencemaran sampah di pesisir pantai mampu menunjang siswa untuk bisa belajar sendiri atau mandiri. Penggunaan media audio visual termasuk praktis, artinya dapat dipakai secara berulang sehingga memungkinkan siswa belajar sendiri sesuai dengan minat serta kemampuannya. Berdasarkan hal tersebut maka dirancang tindakan pembelajaran dengan mengimplementasikan sebuah teknik pembelajaran mandiri berupa media *short documentary video*. Saat ini pemanfaatan *short documentary video* sangat mendukung dalam proses pembelajaran karena sesuatu yang dipandang oleh indra penglihat dan didengar oleh indra pendengar akan lebih cepat dikenang atau diingat daripada hanya sekedar dibaca (Ernanida & Yusra, 2019; Harliantara & Rustam, 2021). *Short documentary video* cocok diterapkan di Sekolah Menengah Atas sebagai media pembelajaran karena ketika melihat tayangan video dokumenter siswa seakan-akan melihat kejadian secara langsung. Perhatian siswa menjadi lebih terfokus kepada penayangan video karena video disajikan secara menarik, langsung, dan nyata (Firmansyah et al., 2022; Is, 2020).

Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa tidak seperti video biasa dengan visual umumnya melainkan *short documentary video* menceritakan sebuah fenomenal yang kemudian disajikan dalam bentuk dokumentasi yang edukatif dan menarik. Jenis video seperti *short*

*documentary video* memiliki fokus pada isi materi dan kebenaran dari isi yang dapat dijadikan sumber pembelajaran (Wibowo & Ding, 2021). Selanjutnya peneliti lain menyebutkan bahwa, dengan menggunakan media *short documentary video* dapat mempermudah pemahaman dalam mempelajari sebuah materi (Wijayanti et al., 2019). Penelitian lain menyatakan bahwa kelebihan dari media *documentary video* yaitu penyusunan kejadian nyata secara faktual, bisa menampilkan arsip atau mikrofilm dari kejadian sebelumnya, terdapat narasumber untuk memperkuat data dan fakta (Rofifah, 2020). Sejalan dengan hal tersebut penelitian lain menyatakan *video documentary* memiliki banyak cara agar siswa berpartisipasi secara aktif ketika proses pembelajaran (Saufi & Rizka, 2021). Saat ini, media pembelajaran berupa video maupun film banyak disukai oleh siswa sebagai seorang remaja, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang membicarakan video atau film yang mereka sukai (Harahap, 2023). Namun pada penelitian tersebut belum terdapat penelitian yang berfokus untuk menganalisis kebutuhan siswa dan guru pada media pembelajaran *short documentary video*. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kebutuhan siswa dan guru pada media pembelajaran *short documentary video* materi pencemaran sampah di pesisir pantai. Penelitian ini dianggap penting karena merupakan jenis produk audio visual yang berbicara tentang fenomena sehari-hari. Fenomena-fenomena yang terdapat di lingkungan atau wilayah sekitar siswa perlu diangkat sebagai refleksi bagi penontonnya, sehingga siswa dapat memahami materi ini dengan menonton fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan narasi ataupun kata-kata dalam menjelaskan serta menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi tertentu. Dalam penelitian kualitatif, penelitian dilakukan secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Hal ini berarti bahwa subjektivitas berlaku pada realitas yang sedang diteliti, dilihat dari perspektif subjek penelitian tersebut. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada keakuratan dan kelengkapan data. Fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah validitas data, yaitu sejauh mana data yang tercatat mencerminkan apa yang sebenarnya terjadi dalam konteks yang sedang diteliti. Jenis penelitian ini bertumpuan pada filsafat postpositivisme yang diperlukan untuk penelitian pada situasi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Adlini et al., 2022; Waruwu, 2023).

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Muncar, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Subjek yang terlibat sebanyak 30 orang siswa dan 1 orang guru geografi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode angket atau kuesioner. Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab baik secara langsung maupun tidak langsung (Adlini et al., 2022; Afriansyah et al., 2021). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah lembar angket atau kuesioner. Lembar tersebut terdiri dari 10 item pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui impresi siswa dan guru terkait dengan kebutuhan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil analisis kebutuhan media pembelajaran *short documentary video* pada materi pencemaran sampah di pesisir pantai diperoleh melalui pengamatan penulis. Pengamatan dilakukan pada 30 siswa kelas XI IPS 1 dan guru geografi pada mata pelajaran geografi khususnya materi pencemaran sampah di pesisir pantai. Pengamatan dilakukan dengan memperdalam kebutuhan siswa dan guru geografi terhadap media pembelajaran dan kecenderungan gaya belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh pada Tabel 1, dan Tabel 2.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	%
1	Apakah saat pembelajaran geografi sudah memakai media pembelajaran?	Sudah	100
		Belum	0
2	Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran geografi	Buku Ajar	93,3
		PPT	6,7
		Lain-lain	0
3	Bagaimana menurut anda materi pencemaran sampah di pesisir pantai?	Mudah	40
		Sulit	60

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	%
4	Apakah anda kesulitan dalam memahami materi karena media pembelajaran yang kurang menarik?	Iya Tidak	80 20
5	Apakah anda kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran yang saat ini digunakan?	Iya Tidak	76,7 23,3
6	Menurut Anda apakah media pembelajaran yang saat ini digunakan tidak praktis?	Iya Tidak	76,7 23,3
7	Apakah anda menginginkan media pembelajaran yang dapat digunakan dimana saja?	Iya Tidak	93,3 6,7
8	Apakah anda menginginkan media pembelajaran yang berbentuk audio visual?	Iya Tidak	100 0
9	Apakah anda setuju jika belajar menggunakan video lebih menyenangkan daripada hanya membaca buku ajar?	Iya Tidak	86,7 13,3
10	Apakah anda menginginkan media pembelajaran yang dapat diakses secara online?	Iya Tidak	96,7 3,3

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pencemaran sampah di pesisir pantai karena media pembelajaran yang digunakan kurang interaktif dan praktis. Berdasarkan rekapitulasi respon siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran geografi di SMAN 1 Muncar sudah menggunakan media pembelajaran. Sebesar 93,3% siswa menjawab media pembelajaran yang digunakan yaitu buku ajar dan 6,7% menggunakan *PowerPoint* (PPT). Berdasarkan rekapitulasi respon siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran geografi di SMAN 1 Muncar sudah menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya Tabel 1 menunjukkan persentase respon siswa sebesar 76,7% mengalami kesulitan dalam memahami materi karena media pembelajaran yang digunakan tidak praktis. Semasa belajar, guru hanya memanfaatkan buku ajar dan *PowerPoint* (PPT) sebagai media penunjang siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Siswa juga mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual lebih menyenangkan daripada hanya membaca buku teks atau buku ajar. Pernyataan ini ditunjukkan dengan hasil analisis kebutuhan yang memiliki nilai sebesar 86,7% siswa lebih senang belajar menggunakan media audio visual.

**Tabel 2. Hasil Analisis Kebutuhan Guru**

No.	Pertanyaan Analisis	Identifikasi Masalah	Kesimpulan
1	Guru menjawab memiliki keterbatasan dalam menyediakan media yang menarik untuk proses pembelajaran.	Guru sadar masih memiliki keterbatasan untuk menyediakan media yang menarik untuk siswa	Dibutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik daripada media yang telah digunakan
2	Guru menjawab bahwa membutuhkan media pembelajaran interaktif untuk kegiatan pembelajaran.	Guru sadar bahwa variasi media pembelajaran sangat dibutuhkan agar pembelajaran lebih efektif	Dibutuhkan inovasi media pembelajaran
3	Guru menjawab kesulitan menyampaikan materi dengan rinci jika hanya menggunakan buku teks.	Media pembelajaran yang kurang membantu guru dalam menjelaskan materi	Dibutuhkan media yang informatif
4	Guru menjawab media pembelajaran dalam bentuk buku ajar dan PPT tidak mendukung siswa untuk belajar secara mandiri	Media pembelajaran yang digunakan kurang efektif untuk mendukung siswa belajar secara mandiri	Membutuhkan media pembelajaran berbasis audio visual untuk mendukung pembelajaran secara mandiri
5	Guru menjawab pengembangan media pembelajaran dibutuhkan agar mampu meningkatkan kualitas belajar siswa pada materi pencemaran sampah di pesisir pantai	Kualitas belajar pada materi pencemaran sampah di pesisir pantai perlu ditingkatkan	Adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Penelitian analisis kebutuhan pengembangan media *short documentary video* didukung dengan kebutuhan guru terhadap media pembelajaran. Guru geografi menerangkan bahwa, mereka membutuhkan media pembelajaran yang interaktif, informatif, praktis, dan bisa membuat siswa untuk belajar secara mandiri. Hal ini disebabkan oleh guru yang hanya menggunakan media pembelajaran berupa sebatas buku ajar dan *PowerPoint* (PPT), mereka mengakui bahwa memiliki keterbatasan dalam menyediakan media yang menarik untuk proses pembelajaran.

## Pembahasan

Kebutuhan dikembangkannya media *short documentary video* sangat perlu untuk dilakukan agar siswa mendapatkan media pembelajaran yang bisa mendukung pembelajaran mandiri, efektif, efisien dan dapat memberikan pemahaman materi dengan baik. Siswa menginginkan media pembelajaran yang baru, ramah pengguna, praktis, dan bisa digunakan dimana saja. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran berbasis video dokumenter dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, khususnya untuk pemahaman materi yang bersifat kompleks dan memuat penerapan di kehidupan sehari-hari. Video dokumenter dapat memberikan perspektif dan wawasan lebih dalam mengenai kehidupan nyata, sehingga dapat menjadi jembatan untuk siswa melihat dan memahami kehidupan nyata dengan lebih baik. Media pembelajaran seperti buku ajar dinilai kurang maksimal untuk menumbuhkan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar (Muthi et al., 2023; Rosmiati et al., 2023). Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, misalnya masih rendahnya minat baca siswa dan siswa kerap mengalami kendala dalam memahami arti yang terkandung dalam bacaan. Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

Pertama, tepatnya pemilihan materi yang digunakan, hal ini terlihat pada hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa siswa memiliki kendala dalam memahami materi pencemaran sampah di pesisir pantai, siswa berpendapat bahwa materi tersebut merupakan materi yang sulit. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada kelas XII IPS, yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pada pembelajaran materi pencemaran lingkungan hanya satu orang dari 22 siswa yang aktif merespon materi diskusi di kelas. Hanya sebesar 0,045% masuk kategori memiliki kemampuan menganalisis materi pencemaran lingkungan, sisanya belum menunjukkan kemampuan menganalisis (Miranda et al., 2021). Kedua, penggunaan media pembelajaran berupa *short documentary video* yang dianggap mampu menarik perhatian siswa. Penggunaan media pembelajaran ini dapat mempermudah pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Melalui media pembelajaran tersebut, pesan-pesan terkait pencemaran sampah di pesisir pantai dapat disampaikan dengan lebih efektif, sehingga dapat menciptakan kesadaran yang lebih dalam dan memberikan dampak positif. Ketiga, penelitian ini berpotensi untuk menjadi landasan bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif. Adanya kegiatan menganalisis kebutuhan yang spesifik dan guru dan siswa, penelitian ini dapat membantu merancang media pembelajaran *short documentary video* yang lebih sesuai dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pencemaran sampah pesisir pantai.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan, pertama peneliti lain menyebutkan bahwa penggunaan media video sangat efektif untuk memvisualkan materi. Dengan demikian siswa memiliki motivasi untuk belajar sehingga siswa dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif dan mendukung belajar secara mandiri (Wirahayu et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang mengungkapkan bahwa, media audio visual dapat menjadi daya tarik siswa dalam proses pembelajaran melalui penyampaian gambar, suara, dan informasi yang menarik (Indrayani & Sumantri, 2021). Peneliti lain juga membahas bahwa 91,6% dari 37 siswa memberikan respon positif terhadap kebutuhan media yang efektif terhadap pembelajaran. Data lainnya dari penelitian ini diperoleh sebesar 100% siswa menginginkan media pembelajaran berbasis audio visual. Hal tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dapat menimbulkan minat dan semangat belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran serta memungkinkan siswa untuk memahami atau menafsirkan rangsangan yang diberikan menjadi ilmu pengetahuan (Mayoli & Tamrin, 2024; Rohendi et al., 2023). Diperkuat dengan penelitian oleh bahwa hasil akhir dari perhitungan angket sebesar 76,5% siswa memberikan suara dan pendapatnya bahwa siswa menyukai cara belajar menggunakan media audio visual dalam geografi. Tidak hanya itu 96,7% siswa menginginkan media pembelajaran yang bisa diakses secara online. Media yang akan dikembangkan yaitu *short documentary video* nantinya akan diunggah di kanal *youtube* agar dapat diakses siswa dimana dan kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu (Sumawardani, 2018).

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pada subjek penelitian, dengan hanya melibatkan 30 siswa dan 1 guru dari satu sekolah menyebabkan generalisasi hasil penelitian menjadi terbatas dan tidak dapat mewakili populasi yang lebih luas. Kedua, keterbatasan dalam variasi lingkungan belajar, yang mana penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga kondisi lingkungan belajar yang unik di sekolah tersebut tidak mencerminkan lingkungan belajar sekolah lain. Maka dari itu, solusi yang

dapat dilakukan yaitu, pertama memperluas sampel penelitian dengan melibatkan lebih banyak siswa dan guru dari berbagai sekolah agar hasil penelitian lebih representatif. Kedua, melakukan penelitian di beberapa sekolah yang memiliki karakteristik lingkungan belajar yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian ini memiliki implikasi positif yaitu, pertama, untuk guru dan siswa perlu mengubah pola pengajaran sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan serta penelitian ini dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga mendukung pembelajaran mandiri, kreatif, dan menyenangkan. Penelitian ini berimplikasi pada peningkatan efektivitas belajar siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk media audio visual.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran guru belum mampu menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket pada sekolah sasaran. Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku ajar serta *PowerPoint* (PPT) saja. Sistem pembelajaran tersebut, membuat siswa cenderung merasa bosan dan kurang bersemangat. Sehingga guru membutuhkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, sedangkan siswa menginginkan media pembelajaran yang baru, ramah pengguna, praktis, dan bisa digunakan dimana saja. Maka dari itu hasil analisis kebutuhan pengembangan media *short documentary video* khususnya pada materi pencemaran sampah di pesisir pantai di sekolah sasaran tepatnya di SMAN 1 Muncar mendapatkan respon positif dari siswa dan guru sehingga cocok untuk digunakan untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adah, S. M. K. M. (2023). Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Kelas Xi Tbsm Smk Miftahussa'adah 1,2,3. 1(1), 367–374. <https://www.e-journal.ivet.ac.id/index.php/EDUSTEM/article/view/3078>.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30. <https://doi.org/10.58222/js.v19i1.99>.
- Andra Pratama, M., & Lian, B. (2024). Pengembangan Media Papan Sumber Daya Alam Original Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pengembangan Pendidikan Dasar*, 8(1), 16–23. <https://autentik.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/453/140>.
- Anita Azmi, R., Rukun, K., & Maksum, H. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan. *Jipp*, 4(2), 303–314. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i2.25840>.
- Anwar, ahsani amalia. (2023). Pengembangan Video Dokumenter Untuk Pembelajaran Sosiologi Di Kelas Xi Development Of Documentary Video To Improve Understanding Of Religious Moderation In Sociology Learning In Class Xi. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Keagamaan*, 4(2), 1–16. <https://e-journal.iaknambon.ac.id>.
- Ariani Wirahayu, Y., Nurwahyuni, G., Rosyida, F., & Soelistijo, D. (2022). The Effect of Hybrid Project-Based Learning Using Animated Videos on Creative Thinking Skills in Senior High School. *KnE Social Sciences*, 2022, 330–344. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i16.12178>.
- Astuti, E. Z., Ernawati, A., Yogananti, A. F., & Affandy, A. (2023). Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Produksi Film Dokumenter pada Generasi Muda: Pelatihan pada Siswa-Siswi SMA Negeri 3 Kota Semarang. *Jurnal Abdidas*, 4(4), 333–345. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i4.818>.
- Budiwati, R., Budiarti, A., Muckromin, A., Hidayati, Y. M., & Desstya, A. (2023). Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 523–534. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4566>.
- Darmiati, D., & Nembo, D. (2021). Pengaruh Perpustakaan Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Student Centre Learning di Universitas Hasanuddin Makassar. *Media Pustakawan*, 28(3), 228–237. <https://doi.org/10.37014/medpus.v28i3.1110>.
- Dawud, Tince, T. M. N., & Tri Priyatni, E. (2020). Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek untuk Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan*

- Pengembangan*, 5(9), 1308–1313. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14039>.
- Ernanida, E., & Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>.
- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Maharani, S. (2022). Penggunaan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2754–2762. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2493>.
- Gawise, G., Nurmaya, G. A. L., Jamin, M. V., & Azizah, F. N. (2022). Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3575–3581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2669>.
- Harahap, H. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Video Dokumenter. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(11), 4894–4898. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/13902>.
- Harliantara, D. M. S., & Rustam, A. (2021). *Radio Is Sound Only: Pengantar Dan Prinsip Penyiaran Radio Di Era Digital*. Broadcastmagz Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=ojRPEAAAQBAJ>.
- Is, S. I. (2020). Pemanfaatan Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN Jambi Timur Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i1.79>.
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24981>.
- Khairunisa, K. (2023). Miskonsepsi dan Pemahaman Materi Fotosintesis Pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Pamekasan. *Biopedagogia*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.35334/biopedagogia.v5i1.3393>.
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(3), 192–205. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4862>.
- Leniawati, Surdin, & Andrias. (2023). Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Watopute. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 8(2), 58–66. <https://doi.org/10.36709/jppg.v8i2.3>.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>.
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>.
- Mayoli, E., & Tamrin, M. I. (2024). Efektivitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pai Di Sdn 27 Ladang Hutan. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 100–105. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/127/135>.
- Miranda, Y., Sadono, A., Wijaya, N., Pangaribuan, G. M., Kalawa, E., Nurwaid, G., & Marete, M. (2021). Kemampuan Analisis Peserta Didik Terhadap Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Lembar Kerja Inovatif. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(02), 234–243. <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i02.140>.
- Mujab, S., & Kamal, M. (2021). Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Darul Ulil Albab Tegal 2020/2021. *Jurnal Bashrah*, 01(November), 129–146. <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/321>.
- Mulyani F, & Haliza N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>.
- Muthi, A. Z., Fadhilah, N. R., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2023). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)*, 1(4), 104–116. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.116>.
- Nenoliu, T. T. M., Dawud, D., & Priyatni, E. T. (2020). Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek untuk Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1308. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14039>.
- Nurani, I. (2016). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Audio Visual Pokok Bahasan Sintesis Protein Untuk Sma. *Jurnal VARIDIKA*, 28(1), 90–95. <https://doi.org/10.23917/varidika.v28i1.1961>.
- Putu Unik Indrayani, I. G. A., & Sumantri, M. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual Berorientasi Nilai Karakter pada Materi Siklus Air. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i2.36199>.
- Rofifah, D. (2020). Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah.

- Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 19(2), 12–26. <https://ojs.unm.ac.id/Attoriolong/article/view/23692>.
- Rohendi, D., Daryanto, E., & Siregar, B. M. (2023). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Augmented Reality. *Jurnal Insinyur Profesional*, 3(1). <https://doi.org/10.24114/jip.v3i1.42488>.
- Rohima, R., Friska, S. Y., & Novitasari, A. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV Sdn 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 113–116. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2227>.
- Rosmiati, R., Umar, U., & Fahlia, F. (2023). Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah melalui Inovasi Media Pohon Literasi untuk meningkatkan Minat Baca Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 164–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.305>.
- Saufi, I. A. M., & Rizka, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>.
- Sugianto, R. (2023). Penerapan Video YouTube “Pak Rahmad” sebagai Sumber Belajar Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 01–05. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i1.47>.
- Sumarmi, S., Bachri, S., Irawan, L. Y., Aliman, M., & Ahmad, W. I. W. (2021). Project-Based Research Learning (PBRL) Integrated With E-Learning in Projects Completion. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16(7), 16–31. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i07.21193>.
- Sumarmi, S., Putra, A. K., & Tanjung, A. (2023). Developing Digital Natural Laboratory Based on Edutourism for Environmental Geography. *TEM Journal*, 12(1), 224–232. <https://doi.org/10.18421/TEM121-29>.
- Sumarmi, Wahyuningtyas, N., Putra, A. K., Mutia, T., & Wijayanto, B. (2023). Project Dengan Hybrid Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Project-Based Students Worksheet To Enhance Students ' Pancasila Profile in Hybrid Learning. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi (JPDS)*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.17977/um022v6i1p1-8>.
- Sumawardani, H. (2018). Peran Media Audio Visual Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Sisiwa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA KP 1 Ciparay Geoarea, Vol 1.No. 2\_November 2018 ISSN: 2685-7472. *Geoarea*, 1(2), 45–53. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/Geoarea/article/view/145>.
- Tahajudin, Didin; Rahayu, M. F. (2023). e-ISSN: 2963-8275. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 71–85. <http://jurnal.amalinsani.org/index.php/sehran>.
- Tambunan, S. A. (2021). Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Di Kelas Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 3(1), 23–27. <https://doi.org/10.21831/jpts.v3i1.41883>.
- Tombakan, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Sarah S. N. Tombakan Progam Studi PGSD FIPP Universitas Negeri Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 842–847. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10061568>.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.
- Wibowo, T., & Ding, T. J. T. (2021). Perancangan dan Pengembangan Video Dokumenter Almanac Chinese Dengan Menggunakan Motion Graphic. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1), 767–775. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combin/es/article/view/4502>.
- Wijayanti, S. H., Harnadi, A., Putra, P., Sayagiri, T., Thomas, A., & Frederich, W. (2019). Muaragembong: Natural potential and production of Dodol Pidada in documentary video. *Riau Journal of Empowerment*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31258/raje.2.1.18>.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yunus, Y., & Fransisca, M. (2020). Analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 118–127. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32424>.